

Manuskrip Lucky Yustika Claudya Farahsya

by Lucky Yustika Claudya Farahsya Lucky Yustika Claudya Farahsya

Submission date: 06-Sep-2022 02:39AM (UTC-0400)

Submission ID: 1893506298

File name: 18142010051-2022-MANUSKRIP-HASIL-TURNITIN_-_Lucky_Yustika_CF.pdf (329.61K)

Word count: 4258

Character count: 25050

**PENGARUH *HOME HEART WALK* TERHADAP *FATIGUE*
(KELELAHAN) PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PENYAKIT JANTUNG**

1
(Studi di RSU ANNA Medika Madura Bangkalan)

SKRIPSI



Oleh:

LUCKY YUSTIKA CLAUDYA FARAHSYA
NIM. 18142010051

1
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022

**PENGARUH *HOME HEART WALK* TERHADAP *FATIGUE*
(KELELAHAN) PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PENYAKIT JANTUNG**

1
(Studi di RSU ANNA Medika Madura Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Keperawatan**



Oleh :

LUCKY YUSTIKA CLAUDYA FARAHSYA
NIM. 18142010051

1
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *HOME HEART WALK* TERHADAP *FATIGUE*
(KELELAHAN) PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PENYAKIT JANTUNG**

1
(Studi di RSU ANNA Medika Madura Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

LUCKY YUSTIKA CLAUDYA FARAHSYA
NIM. 18142010051

Telah disetujui pada tanggal :

02 September 2022

Pembimbing

27
Rahmad Wahyudi, S.Kep.,Ns.,MAP,M.Kep
NIDN. 0705079003

**PENGARUH HOME HEART WALK TERHADAP FATIGUE
(KELELAHAN) PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PENYAKIT JANTUNG**

(Studi di RSUD ANNA Medika Madura Bangkalan)

Lucky Yustika Claudya Farahsya¹, Rahmad Wahyudi²
STIKES Ngudia Husada Madura
*email: rahmadwahyudinhm@gmail.com,
luckyyustikacf99@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular memiliki dampak masalah terhadap fisik maupun psikis, salah satunya *Fatigue* (kelelahan) akibat dari penurunan curah jantung. Solusi yaitu dimana tingkat *fatigue* (kelelahan) dengan melakukan *Home Heart Walk* karena dapat meningkatkan curah jantung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Home Heart Walk* (uji jalan 6 menit) terhadap penurunan derajat *fatigue* (kelelahan) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung di RSUD ANNA Medika Madura.

Desain penelitian menggunakan desain *Quasy Eksperimen*. Populasi 76 pasien jantung di RSUD ANNA Medika Madura, sampel 30 yaitu sebanyak 15 responden perlakuan dan 15 responden kontrol, teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random*. Variabel independen adalah *Home Heart Walk* (uji jalan 6 menit) dan variabel dependen *fatigue* (kelelahan). Instrumen menggunakan kuesioner FSS (*Fatigue severity scale*) dan pengukur *fatigue* (kelelahan) *borg scale*. Uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* dengan ($\alpha=0.05$).

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji statistik *Mann Whitney* dengan hasil uji ($p=0,030$) < ($\alpha=0.05$). Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh *Home Heart Walk* (uji jalan 6 menit) terhadap penurunan derajat *fatigue* (kelelahan). *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit), saat melakukan latihan fisik jalan kaki terjadi peningkatan oksigen dan energi yang didapat sehingga mengurangi sesak nafas dan kelelahan yang dirasakan oleh pasien jantung di RSUD ANNA Medika Madura.

Di sarankan untuk pasien dengan gangguan penyakit jantung sebagai cara menurunkan derajat *Fatigue* (Kelelahan) dengan melakukan *Home Heart Walk* dirumah secara mandiri.

Kata Kunci : Penyakit Jantung, Home Heart Walk, Fatigue

1. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

THE EFFECT OF HOME HEART WALK ON FATIGUE IN PATIENT WITH HEART DISEASE DISORDERS

(Study in the ANNA Medika Madura Hospital)

Lucky Yustika Claudya Farahsya¹, Rahmad Wahyudi²
STIKES Ngudia Husada Madura
*email: rahmadwahyudinhm@gmail.com,
luckyyustikacf99@gmail.com

ABSTRACT

Cardiovascular disease has an impact on physical and psychic problems, Fatigue (fatigue) is one of the manifestations where patients feel physical and psychological helplessness due to a decrease in cardiac output. solution reduces the level of fatigue because to do Home Heart Walk it is a form of physical exercise that can increase cardiac output. This study aims to analyze the effect of home heart walk (6-minute road test) on reducing the degree of fatigue in patients with heart disease disorders at ANNA Medika Madura Hospital.

The research design used Quasy Experiments Design. The population of 76 heart patients at ANNA Medika Madura Hospital, sample of 30 taken, namely 15 treatment respondents and 15 control respondents with sampling techniques using Simple Random. The independent variables was home heart walk (6-minute road test) and depeden variables was fatigue. The instruments used are the FSS (Fatigue saverity scale) questionnaire and the borg scale fatigue meter. Statistical test using Mann Whitney test with ($\alpha=0.05$).

The results showed that based on the Mann Whitney statistical test with test results ($p = 0.030$) < ($\alpha = 0.05$). So it was concluded that there was an effect of the Home Heart Walk (6-minute road test) on reducing the degree of fatigue, Home Heart Walk (6-minute walking test), when doing walking physical exercises there was an increase in oxygen and energy obtained so as to reduce shortness of breath and fatigue felt by heart patients at ANNA Medika Madura Hospital.

It is recommended for patients with heart disease disorders as a way to reduce the degree of Fatigue by doing a Home Heart Walk at home independently.

Keywords: Heart Disease, Home Heart Walk, Fatigue

PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskular merupakan suatu penyakit yang diakibatkan oleh gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah, seperti PJK, penyakit gagal jantung atau payah jantung (Amisi et al., 2018).

Sementara masalah psikis yang timbul akibat penyakit kardiovaskular adalah kecemasan, stres berkepanjangan sampai dengan depresi. Gabungan dari masalah fisik maupun psikis menimbulkan terjadinya *fatigue* (kelelahan) (Dewi et al., 2022).

Fatigue (kelelahan) menjadi salah satu manifestasi dimana pasien merasakan ketidakberdayaan secara fisik maupun psikologis akibat dari penurunan curah jantung, penurunan tekanan darah yang berimplikasi pada penurunan sirkulasi. (Wahyuni et al., 2020)

Pada tahun 2020 PTM (penyakit tidak menular) menjadi penyakit paling mematikan di dunia sebanyak 17,9 juta orang menderita gangguan kardiovaskular, angka ini mewakili (31%) dari kematian mutlak dunia. (WHO, 2020) (Maesaroh, 2021)

Tahun 2018 di Indonesia angka penyakit PTM (penyakit tidak menular) kardiovaskular pada penduduk semua umur berdasarkan diagnosis dokter sebesar 1,5%, atau diperkirakan sekitar 1.017.290 orang menderita penyakit jantung menurut Hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018). Pada Tahun 2016 di Provinsi Jawa Timur penyakit PTM (penyakit tidak menular) dengan kardiovaskular yaitu sebanyak (1,3%), atau diperkirakan sekitar 337.127 orang. (Rosidawati & Aryani, 2022).

Setelah diperoleh data Di RSUD ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan penyakit PTM kardiovaskular pada data 2 tahun terakhir yaitu terdapat 1.899 pasien gangguan jantung pada tahun 2020 dan 1.124 pasien gangguan jantung pada tahun 2021. Dan didapatkan data 3 bulan terakhir pada bulan Oktober 2021 - Desember 2021 yaitu terdapat 228 pasien dengan gangguan jantung.

Berdasarkan data dari studi pendahuluan terhadap 10 pasien dengan gangguan jantung di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura didapatkan bahwa 8 dari 10 orang mengalami *fatigue* dengan nilai > 36 di ukur menggunakan kuesioner *Fatigue Severity Scale* (FSS).

Pasien penyakit jantung umumnya mengalami ketidakseimbangan suplai darah dan oksigen akibat sumbatan plak pada arteri koroner serta iskemia jaringan. Berkurangnya kadar oksigen pada pasien mengakibatkan berkurangnya suplai energi dalam tubuh karena menurunnya proses pembentukan ATP, tubuh menjawab dengan menyelesaikan pencernaan anaerobik yang menghasilkan limbah sebagai korosif laktat. Pengumpulan korosif laktat yang ekstrim pada otot akan menyebabkan efek samping dari kelemahan dan sesak napas. Pada takiaritmia dapat menyebabkan jantung berdetak lebih dari 100 kali per menitnya. Kondisi ini mengakibatkan jantung mengalami *fatigue* (kelelahan). (Wahyuni et al., 2020).

Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *fatigue* (kelelahan) terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal terdiri dari

Usia, kelebihan berat badan atau obesitas dan kecemasan sedangkan faktor eksternal terdiri dari aktivitas fisik dan kurang tidur. Dampak dari *fatigue* (kelelahan) yaitu kurangnya kemampuan pasien untuk berfungsi dan melakukan kegiatan sehari-hari, adanya perasaan gagal, serta hilangnya motivasi beraktivitas pada kecenderungan untuk berhenti kerja, dan menurunnya produktivitas kerja (Wahyuni et al., 2020).

Salah satu solusi untuk mengatasi tingkat *fatigue* (kelelahan) yaitu dengan melakukan *Home Heart Walk*. *Home Heart Walk* dapat mengurangi tingkat *fatigue* (kelelahan) karena merupakan bentuk latihan fisik yang dapat meningkatkan curah jantung melalui peningkatan kontraktilitas jantung dan meningkatkan kinerja pompa ventrikel sehingga dapat mengurangi sesak napas & *fatigue* (kelelahan) (Aritonang et al., 2018).

METODE

Penelitian ini desain yang digunakan ialah adalah penelitian Eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan *pre – test and post – test with control group design*. Pada penelitian ini variabel *Home Heart Walk* terhadap Derajat *Fatigue* (Kelelahan). Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 pasien dengan gangguan penyakit jantung dari rata - rata 3 bulan (bulan Desember 2021 sampai dengan Februari 2022) di RSUD ANNA Medika Madura yang di ambil sampel sebanyak 15 responden perlakuan dan 15 responden kontrol. Instrumen dalam penelitian menggunakan SOP (Standart operasional prosedur), kuesioner FSS (*Fatigue sverity scale*) dan

pengukur *fatigue* (kelelahan) *borg scale*

HASIL

Data Umum

Karakteristik	Perlakuan		Kontrol	
	F	(%)	F	(%)
Usia				
46-55 (lansia awal)	4	26,7	6	40,0
56-65 (lansia akhir)	10	66,7	7	46,7
> 65 (manula)	1	6,7	2	13,3
Pekerjaan				
IRT	4	26,7	5	33,3
Petani	5	33,3	3	20,0
Wirausaha	4	26,7	6	40,0
PNS	2	13,3	1	6,7
Pendidikan				
SD-SMP (Dasar)	5	33,3	8	53,4
SMA/Sederajat (menengah)	6	40,0	5	33,3
D3/S1 (Atas)	4	26,7	2	13,3
Respiratory rate				
< 20	0	0,0	0	0,0
20-22	5	33,3	6	40,0
> 22	10	66,7	9	60,0
Lama Menderita				
1-4	5	33,3	5	33,3
5-8	4	26,7	7	46,7
9-12	6	40,0	3	20,0
Total	15	100	15	100

Sumber: Data Primer, Juni 2022

Berdasarkan tabel, usia sebagian besar usia pada kelompok perlakuan berusia 56-65 (lansia akhir) tahun sejumlah 10 responden (66,7%) dan hampir dari setengah usia pada kelompok kontrol berusia 56-65 (lansia akhir) tahun sejumlah 7 responden (46,7%), hampir dari setengah pekerjaan pada kelompok perlakuan adalah petani sejumlah 5 responden (33,3%) dan hampir dari setengah pada kelompok kontrol adalah Wirausaha sejumlah 6 responden (40%), tingkat pendidikan pasien diabetes melitus hampir setengahnya pendidikan pada

kelompok perlakuan berpendidikan SMA/Sederajat (menengah) sejumlah 6 responden (40%) dan sebagian besar pada kelompok kontrol berpendidikan SD-SMP (Dasar) sejumlah 8 responden (53.4%), sebagian besar *respiratory rate* pada kelompok perlakuan adalah > 22x/menit sejumlah 10 responden (66,7%) dan sebagian besar pada kelompok kontrol adalah > 22x/menit sejumlah 9 responden (60%), serta hampir setengahnya lama riwayat penyakit pada kelompok perlakuan adalah 9-12 Tahun sejumlah 6 responden (40%) dan hampir setengahnya pada kelompok kontrol adalah 5-8 Tahun sejumlah 7 responden (46,7%).

Data Khusus Perbedaan derajat *Fatigue* (kelelahan) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung sebelum dan sesudah diberikan *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) di RSU ANNA Medika Madura.

No	Kelompok Perlakuan	
	Pre Derajat <i>Fatigue</i> (kelelahan)	Post Derajat <i>Fatigue</i> (kelelahan)
1	Skala 5	Skala 3
2	Skala 5	Skala 3
3	Skala 5	Skala 3
4	Skala 4	Skala 2
5	Skala 3	Skala 2
6	Skala 5	Skala 3
7	Skala 5	Skala 3
8	Skala 5	Skala 3
9	Skala 5	Skala 3
10	Skala 5	Skala 4
11	Skala 4	Skala 2
12	Skala 5	Skala 3
13	Skala 4	Skala 3
14	Skala 7	Skala 5
15	Skala 6	Skala 3
<i>Mean</i> (rata-rata)	4.87	3.00
<i>Std. Deviation</i>	0.915	0.756
<i>Positive</i>	0	
<i>Negative</i>	15	
<i>Ties</i>	0	
<i>P-Value</i>	0,000	

Berdasarkan tabel dari 15 responden kelompok perlakuan dengan diberikan *Home Heart Walk* pada pasien dengan gangguan penyakit jantung didapatkan bahwa nilai *mean* pada pre test 4.87 dan post test 3.00.

Penelitian ini diuji menggunakan *wilcoxon* didapatkan p-value 0,000 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan (α) yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Perbedaan derajat *Fatigue* (kelelahan) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung sebelum dan sesudah diberikan *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) di RSU ANNA Medika Madura.

Perbedaan derajat *Fatigue* (kelelahan) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung sebelum dan sesudah tanpa diberikan *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) di RSU ANNA Medika Madura.

No	Kelompok Kontrol	
	Pre Derajat <i>Fatigue</i> (kelelahan)	Post Derajat <i>Fatigue</i> (kelelahan)
1	Skala 5	Skala 4
2	Skala 4	Skala 4
3	Skala 5	Skala 4
4	Skala 3	Skala 3
5	Skala 5	Skala 4
6	Skala 5	Skala 4
7	Skala 4	Skala 4
8	Skala 5	Skala 3
9	Skala 3	Skala 4
10	Skala 5	Skala 4
11	Skala 4	Skala 4
12	Skala 5	Skala 4
13	Skala 5	Skala 4
14	Skala 6	Skala 5
15	Skala 5	Skala 4

Sumber: Data Primer Juni 2022

<i>Mean</i> (rata-rata)	4,60	3,93
<i>Std.</i> <i>Deviation</i>	0,828	0,458
<i>Positive</i>	1	
<i>Negative</i>	10	
<i>Ties</i>	4	
<i>P-Value</i>	0,008	

Sumber: Data Primer Juni 2022

Berdasarkan tabel dari 15 responden kelompok kontrol dengan tanpa diberikan *Home Heart Walk* pada pasien dengan gangguan penyakit jantung didapatkan bahwa nilai *mean* pada pre test 4.60 dan post test 3.93.

Penelitian ini diuji menggunakan *wilcoxon* didapatkan *p-value* 0,008 sehingga dari derajat kesalahan (α) yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa ada Perbedaan derajat *Fatigue* (kelelahan) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung sebelum dan sesudah tanpa diberikan *Home Heart Walk* di RSU ANNA Medika Madura.

Tabulasi Silang Pengaruh *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) terhadap penurunan derajat *Fatigue* (kelelahan) pada pasien dengan penyakit jantung di RSU ANNA Medika Madura

		Post Kontrol			Total	
		Sedang	Kadang berat	Cukup berat		
Post Perlakuan	Rendah	F	1	2	0	3
		(%)	6,7%	13,3%	0,0%	20,0%
	Sedang	F	1	9	0	10
		(%)	6,6%	60,0%	0,0%	66,6%
	Kadang Berat	F	0	1	0	3
		(%)	0,0%	6,7%	0,0%	6,7%
	Cukup berat	F	0	0	1	1
		(%)	0,0%	0,0%	6,7%	6,7%
Total		F	2	12	1	15
		(%)	13,3%	80,0%	6,7%	100,0%

Uji Mann-Whitney
P-Value : 0,003

Berdasarkan tabel dari 30 responden setelah dilakukan uji *Mann Whitney* didapatkan *p-value* 0,003 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan (α) yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Home Heart Walk* terhadap penurunan derajat *Fatigue* (Kelelahan) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung di RSU ANNA Medika Madura.

PEMBAHASAN

Perbedaan derajat *Fatigue* (Kelelahan) sebelum dan sesudah di berikan *Home Heart Walk* (uji jalan 6 menit) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung di RSU ANNA Medika Madura

Berdasarkan data penelitian Pre-Test pada kelompok perlakuan hampir setengahnya pasien ditemukan derajat *fatigue* (kelelahan) berada pada skala 5 (cukup berat) dengan hasil penelitian menggunakan *Borg Scale*.

Berdasarkan analisa peneliti pasien jantung dengan tingkat *fatigue* (kelelahan) cukup berat dengan beberapa pengaruh yaitu faktor usia, tingkat *Respiratory rate* dan lama riwayat penyakit jantung, dimana usia pasien hampir dari setengah pasien berusia 55-65 lansia akhir, faktor tingkat *respiratory rate* didapatkan sebagian besar memiliki *respiratory rate* >22x/menit dan faktor lama riwayat juga mempengaruhi dimana hampir setengahnya dimana pasien lebih dari 8 tahun ke atas.

Sejalan dengan penelitian Nugraha & Gusgus, 2018 yang menyebutkan bahwa usia dan siklus degeneratif menyebabkan penurunan laju metabolisme, penyakit

degeneratif meningkat seiring bertambahnya usia. Selain itu, pasien lanjut usia sering mengalami polifarmasi yang menyebabkan penurunan kemampuan organ, sehingga mengurangi aksesibilitas energi untuk berolahraga, mengingat kedua keadaan ini akan memicu reaksi berapi-api yang terus-menerus diikuti dengan peningkatan konvergensi orang menengah, khususnya sitokin. Peningkatan sitokin akan menyebabkan kelemahan pada pasien jantung (Martiningsih & Haris, 2019; Nugraha & Gusgus, 2018).

Menurut penelitian Aritonang (2018), pada Penderita gagal jantung ditemukan secara khas respiratory rate melebihi 20x/menit, Sesak nafas umumnya dimulai sebelum kelelahan dan setelah penderita beraktivitas, pada pasien penyakit jantung, terdapat ketidak mampuan jantung dalam memompa darah yang kaya akan oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh dalam memenuhi kebutuhan metabolik sehingga terjadi peregangan otot dan mengakibatkan kelelahan dan terjadi sesak nafas sehingga tidak bisa lagi melakukan aktivitas. Sejalan dengan penelitian Maulidya (2021) terdapat lama riwayat penyakit lebih dari 5 tahun

Berdasarkan data penelitian Post-Test pada kelompok perlakuan sebagian besar pasien ditemukan derajat *fatigue* (kelelahan) berada pada skala 3 (sedang) dengan penelitian berdasarkan data hasil *Borg Scale*.

Berdasarkan analisa peneliti pasien jantung dengan tingkat *fatigue* (kelelahan) menurun menjadi skala 3 (sedang) didapatkan pengaruh pendidikan sebagian besar berada pada pendidikan menengah, dimana

pasien mudah menerima edukasi mengenai terapi *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diastutik, 2017 menyebutkan bahwa Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih signifikan akan mempengaruhi perluasan wawasannya. Informasi ini dapat digunakan sebagai upaya untuk lebih meningkatkan status kesejahteraan dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai bentuk penanggulangan penyakit (Diastutik, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan secara statistik permaknaan *Home Heart Walk* setiap minggu. Hasil penelitian menunjukkan minggu 1 & 2, derajat kelelahan (data subjektif) signifikan dimana penderita merasakan sugesti atau perasaan sudah sembuh dari derajat kelelahan secara data objektif belum menunjukkan kesembuhan (tidak signifikan) dimana belum terjadi penurunan *respiratory rate*, terjadi penurunan yang signifikan pada minggu ke 3 & 4 terlihat penurunan mulai terjadi dan pada minggu ke 5 & 6 untuk memantapkan hasil dan bermanfaat untuk pasien,

Berdasarkan analisis peneliti *Home Heart Walk* adalah latihan jalan enam menit yang dapat menurunkan derajat *fatigue* (kelelahan). *Home Heart Walk* (latihan fisik) dapat meningkatkan curah jantung di dalam tubuh. Curah jantung yang adekuat menyebabkan peningkatan oksigen ke jaringan dan tubuh bisa berespon untuk peningkatan energi. Dimana pada minggu 3 & 4 terlihat penurunan yang signifikan. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Aritonang et al., 2018) dimana

penurunan derajat *Fatigue* (Kelelahan) terjadi pada minggu ke 3 & 4, dan pada minggu ke 5 & 6 untuk melihat manfaat lanjutan.

Perbedaan derajat *Fatigue* (Kelelahan) sebelum dan sesudah di tanpa berikan *Home Heart Walk* (uji jalan 6 menit) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung di RSUD ANNA Medika Madura

Berdasarkan data penelitian Pre-Test pada kelompok kontrol sebagian besar pasien ditemukan derajat *fatigue* (kelelahan) berada pada skala 5 (cukup berat) dengan hasil penelitian menggunakan *Borg Scale*.

Berdasarkan analisa peneliti pasien jantung dengan tingkat *fatigue* (kelelahan) cukup berat dengan beberapa pengaruh yaitu faktor usia, pekerjaan, tingkat *Respiratory rate* dan lama riwayat penyakit jantung, dimana usia pasien hampir dari setengah pasien berusia 55-65 lansia akhir. Pada faktor pekerjaan hampir setengahnya bekerja sebagai wirausaha dimana pekerjaan tersebut membutuhkan tenaga untuk berjualan dagangannya, pada faktor tingkat *respiratory rate* didapatkan sebagian besar pasien memiliki *respiratory rate* >22x/menit dan faktor lama riwayat juga mempengaruhi dimana hampir setengahnya dimana riwayat penyakit pasien lebih dari 5 tahun ke atas.

Dalam penelitian Wahyudi et, al, (2018) menyebutkan bahwa pasien jantung mengalami penurunan kontraktilitas disebabkan karena suplai oksigen menurun ke jantung menurun serta adanya penyumbatan arteri akibat aterosklerosis maka aliran darah ke arteri koroner berkurang dan

menyebabkan penderita jantung mengeluh cepat lelah dan berdampak pada *activity daily living* serta sebagian besar responden menganggap kelelahan adalah bagian dari proses penuaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugraha et, al, (2018) bahwa kelelahan yang dialami responden dengan penyakit jantung adalah akibat dari penurunan fungsi jantung karena semakin tingginya umur seseorang (Nugraha et, al, 2018; Wahyudi et, al, 2018).

Dalam penelitian, Diastutik (2017), Seorang individu yang mengurus bisnis dapat memenuhi sekitar 30% dari pekerjaan aktif lengkap yang benar-benar dia inginkan. Namun jenis pekerjaan yang dilakukan juga harus diperhatikan bagi penderita penyakit jantung dan bukan penderita penyakit jantung karena menganggap bahwa pekerjaan yang membutuhkan pekerjaan aktif yang terlalu melelahkan dapat sangat mengganggu kesehatan jantung. (Diastutik, 2017).

Dalam penelitian Aritonang (2018), didapatkan secara statistik adanya hubungan antara *respiratory rate* terhadap derajat kelelahan. Pada Penderita gagal jantung ditemukan secara khas *respiratory rate* melebihi 20x/menit dan dapat menyebabkan kelelahan dan sesak nafas. Sejalan dengan penelitian Maulidya (2021) terdapat lama riwayat penyakit lebih dari 5 tahun.

Berdasarkan data penelitian Post-Test pada kelompok kontrol sebagian besar ditemukan derajat *fatigue* berada pada skala 4 (kadang berat) dengan penelitian berdasarkan data hasil *Borg Scale*.

Berdasarkan analisa peneliti pasien jantung dengan tingkat *fatigue* (kelelahan) menurun namun tidak terlalu signifikan menjadi skala 4 (kadang berat), didapatkan pengaruh pendidikan sebagian besar berada pada pendidikan dasar yaitu SD dan SMP dimana pasien pada kelompok kontrol hanya meminum obat yang diberikan oleh dokter, namun ada yang menggunakan terapi lain seperti bekam.

Dalam dengan penelitian Resiko terjadi penyakit jantung lebih tinggi di sekolah rendah. Hal ini dikarenakan individu yang berpendidikan rendah akan kurang memiliki informasi tentang kesehatan dan tentunya akan kesulitan dan lambat dalam mendapatkan data seperti penyuluhan tentang penyakit jantung dan resiko penyakit jantung serta pencegahannya yang diberikan oleh petugas sehingga mempengaruhi pola perilaku yang solid. /jalan hidup (Anggara, 2017).

Selain menggunakan Terapi *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) juga terdapat terapi lain yang dapat digunakan yaitu Relaksasi Otot Progresif, *Back Massage*, Relaksasi *Benson*, *Slow Deep Breathing* dan Terapi obat-obatan, pada penelitian ini responden kontrol kebanyakan menggunakan terapi obat yang diberikan oleh dokter dan ada yang menggunakan terapi bekam.

Berdasarkan analisis Hal ini menjelaskan jika tanpa pemberian *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) pada kelompok kontrol ada pengaruh terhadap penurunan derajat *Fatigue* (kelelahan) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung. Pada responden kelompok kontrol terjadi penurunan namun sangat

tidak signifikan dalam penurunan derajat *Fatigue* (kelelahan).

Pengaruh *Home Heart Walk* (uji jalan 6 menit) terhadap penurunan *Fatigue* (Kelelahan) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung di RSUD ANNA Medika Madura

Berdasarkan data penelitian Post-Test pada kelompok perlakuan sebagian besar ditemukan derajat *fatigue* (kelelahan) berada pada skala 3 (sedang) dengan hasil penelitian menggunakan *Borg Scale*

Berdasarkan analisa peneliti pasien jantung dengan tingkat *fatigue* (kelelahan) menurun menjadi skala 3 (sedang) didapatkan pengaruh pendidikan sebagian besar berada pada pendidikan menengah, dimana pasien mudah menerima edukasi mengenai terapi *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) dan melakukan terapi dengan rutin selama 2 hari sekali dalam waktu 6 bulan, dimana selama waktu tersebut penurunan *fatigue* (kelelahan) dapat turun dengan maksimal..

Dalam penelitian Aritonang, (2018) bahwa latihan *Home Heart Walk* atau jalan enam menit dapat meningkatkan curah jantung dan mengurangi sesak nafas dan kelelahan. Peningkatan oksigen dan energi dapat mengurangi kelelahan yang dirasakan oleh pasien jantung. Latihan *Home Heart Walk* dilakukan dua hari sekali dalam waktu enam minggu dan dilakukan secara rutin untuk menurunkan *fatigue* (kelelahan) (Aritonang, 2018)

Berdasarkan data penelitian Post-Test pada kelompok kontrol sebagian besar ditemukan derajat *fatigue* (kelelahan) berada pada skala 4 (kadang berat) dengan penelitian berdasarkan data hasil *Borg Scale*.

Berdasarkan analisa peneliti pada kelompok kontrol tanpa diberi terapi *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) sebagian besar hasil post-test menunjukkan pada derajat *fatigue* (kelelahan) skala 4 (kadang berat) dibandingkan dengan kelompok perlakuan yang di diberi terapi *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) berada pada derajat *fatigue* (kelelahan) skala 3 (sedang).

Dalam penelitian yang di lakukan oleh (Aritonang et al., 2018) dimana penurunan derajat *Fatigue* (Kelelahan) lebih berpengaruh ketika menggunakan terapi *Home Heart Walk* Dibandingkan dengan yang tidak menggunakan terapi *Home Heart Walk*.

Berdasarkan analisa penelitian Terjadi penurunan derajat *Fatigue* (Kelelahan) skala 5 (kelelahan berat) menurun menjadi skala 3 (kelelahan sedang) dengan diberikan terapi *Home Heart Walk* namun dibandingkan dengan yang tidak dilakukan tindakan terapi *Home Heart Walk* cenderung tetap namun ada yang terjadi penurunan namun tidak begitu signifikan

Berdasarkan hasil penelitian diatas berserta jurnal dari beberapa penelitian pendukung lainnya dapat disimpulkan jika derajat *Fatigue* (kelelahan) sebelum dan sesudah di berikan *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) (kelompok perlakuan) lebih efektif untuk menurunkan tekanan darah dari pada tanpa diberikan *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) (kelompok kontrol) pada pasien dengan gangguan penyakit jantung di RSUD ANNA Medika Madura.

KESIMPULAN

- a. Sebagian besar pasien dengan gangguan penyakit jantung terjadi penurunan *Fatigue* (kelelahan) yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) di RSUD ANNA Medika Madura.
- b. Sebagian besar pasien dengan gangguan penyakit jantung terjadi penurunan *Fatigue* (kelelahan) namun tidak signifikan antara sebelum dan sesudah tanpa diberikan *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) di RSUD ANNA Medika Madura.
- c. Ada pengaruh *Home Heart Walk* (uji jalan kaki 6 menit) terhadap penurunan derajat *Fatigue* (kelelahan) di RSUD ANNA Medika Madura.

REFERENSI

- Amisi, W. G., Nelwan, J. E., & Kolibu, F. K. (2018). Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Yang Berobat Di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Sam Ratulangi, Universitas*,7(4).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23124>
- Anggara, F. D. M & Nanang, P. 2017. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan tekanan darah di Puskesmas TalagaMurni Cikarang Barat Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5 (1), 21-25

- Aritonang, Y. A. (2018). Efektifitas Home Heart Walk Terhadap Derajat Kelelahan Pada Penderita Gagal Jantung Di Jakarta. *Jakarta, Akademi Keperawatan Kristen Indonesia Universitas*, 9. <https://www.sciencedirect.com/repitory.uki.ac.id/1455/>
- Aritonang, Y. A., Widani, N. L., & Adyatmaka, I. (2018). The Effect Of Home Heart Walk On Fatigue Among Heart Failure's Patients. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 6(1), 77-89. <https://doi.org/10.24198/jkp.v6i1.310>
- Diastutik, D. (2017). Proporsi Karakteristik Penyakit Jantung Koroner Pada Perokok Aktif Berdasarkan Karakteristik Merokok. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3). 326-337. <http://doi: 10.20473/jbe.v4i3>.
- Maesaroh, F. A. (2021). Asuhan Keperawatan Tn. W Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Akibat Gagal Jantung Kongestif Di Ruang Rosella Rsud Kardinah Kota Tegal. *Cirebon, Akademi Keperawatan Buntet Pesantren universitas*, 5(2), 5-24. <http://jurnal.akperbuntetpesantren.ac.id/index.php/Jab/article/download/71/107>
- Martiningsih, & Haris, A. (2019). Risiko Penyakit Kardiovaskuler Pada Peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) Di Puskesmas Kota Bima: Korelasinya Dengan Ankle Brachial Index Dan Obesitas. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3). 200-208. DOI: 10.7454/jki.v22i3.880.
- Maulidya, A. Adelia & Siti, A. S. 2021. Penyakit Jantung Reumatik, Manifestasi Klinis dan Penangannya. *Jurnal Universitas Muhamaduyah Surakarta*
- Muharni, S., & Andriyanto, S. (2021). Sistem Diagnosa Penyakit Jantung Berbasis Case Based Reasoning (CBR). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 1-11. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2910>.
- Nugraha, B. A., & Gusgus (2017). Pengaruh Pijat Punggung terhadap Skor Kelelahan Pasien Gagal Jantung. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1). 65-72.
- Rosidawati, I., & Aryani, H. (2022). Gambaran Tingkat Risiko Penyakit Kardiovaskular Berdasarkan Skor Kardiovaskular Jakarta. *Tasikmalaya, muhammadiyah universitas*, 4(1), 252-259. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v4i1.1852>
- Wahyudi, R., (2018). Efektivitas Breathing Exercise Terhadap Penilaian Tingkat Kelelahan Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner. 13 *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 1(2). 70-77.

Wahyuni, N. S., Damanik, C., & . S.
(2020). Pengukuran Respon
Kelelahan Menggunakan
FACIT Score Pada Pasien
Jantung Yang Mendapatkan
Perawatan Di Ruang Intensif.
*samarinda, wiyata husada
universitas, 1(1), 21.*
[https://doi.org/10.35728/jkw.v1
i1.406](https://doi.org/10.35728/jkw.v1i1.406)



Manuskrip Lucky Yustika Claudya Farahsya

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	4%
2	media.neliti.com Internet Source	1%
3	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	1%
4	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	1%
5	ejurnal.stikes-bth.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
8	pjhk.go.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	<1%

10	jurnal.akperdharmawacana.ac.id Internet Source	<1 %
11	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
15	ejournal.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	<1 %
16	docplayer.info Internet Source	<1 %
17	repository.bku.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
21	Schübel, Niels. "Evaluation von Beobachtungsskalen zur Beurteilung"	<1 %

musiktherapeutischer Improvisationen",
Universität Würzburg, 2005.

Publication

22

jkp.fkep.unpad.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Dwi Aprilia Anggraini, Norma Farizah Fahmi, Riyadatus Solihah, Yogi Abror. "IDENTIFIKASI TELUR NEMATODA USUS SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA KUKU JARI TANGAN PEKERJA TEMPAT PENITIPAN HEWAN METODE PENGAPUNGAN (FLOTASI) MENGGUNAKAN NaCl", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2020

Publication

24

Laviana Nita L, Puput Yosie. "Pengaruh Assertif Training Therapy terhadap Kemampuan Mengelola Emosi Anak Sekolah (USIA 9-11 Tahun) di SDN Woromarto 1", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2016

Publication

25

dwianrini.blogspot.com

Internet Source

<1 %

26

jurnal.fkmumi.ac.id

Internet Source

<1 %

27

qurrotulayun606.blogspot.com

Internet Source

<1 %

28

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

29

Nurhusna Nurhusna, Yosi Oktarina, Andika Sulistiawan. "Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi", Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi |JITUJ|, 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Lucky Yustika Claudya Farahsya

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15